

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Potensi sumber daya perikanan di perairan Indonesia diperkirakan sebesar 4,4 ton per tahun sedangkan produksi perikanan laut yang telah diusahakan sebesar 1,1 juta ton pertahun. Dengan kata lain, potensi sumber daya perikanan laut yang dimanfaatkan hanya sekitar 30% dari potensi yang ada, sehingga masih dimungkinkan pengembangan usaha penangkapan ikan lebih lanjut (Prabowo, 1985, dalam Mulyadi, 2007: 164).

Danau merupakan badan air alami berukuran besar yang kecuali melalui sungai, tidak berhubungan dengan laut dan dikelilingi oleh daratan. Danau bisa berupa cekungan yang terjadi ketika peristiwa alam yang kemudian menampung serta menyimpan air yang bersumber dari hujan, mata air, rembesan, dan air sungai (Komite Nasional Pengelolaan Ekosistem Lahan Basah 2004).

Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan umumnya tinggal di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan merupakan kelompok orang yang memiliki mata pencaharian dari hasil laut dan tinggal di desa-desa pesisir atau pantai (Sastrawijaya, 2002: 211). Nelayan juga dapat diartikan sebagai orang atau individu yang aktif dalam kegiatan penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Tingkat pendapatan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya, jumlah tangkapan terlihat juga dari besarnya pendapatan yang diperoleh nelayan yang sebagian besar dimanfaatkan untuk konsumsi keluarga. Oleh sebab itu, pendapatan yang diterimanya sangat menentukan tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga (Nirmawati, 2018:1).

Provinsi Gorontalo terdapat 2 danau, yaitu danau Perintis dan Danau Limboto. Areal danau ini berada pada dua wilayah yaitu + 70 % pada daerah Kabupaten Gorontalo dan menjangkau lima kecamatan & + 30 % wilayah Kota Gorontalo. Danau Limboto kini berada dalam syarat yg sangat memperhatikan sebab terjadinya proses penyusutan dan pendangkalan akibat sedimentasi yang

mengancam keberadaannya di masa yang akan tiba. saat ini danau yang terancam hilang dari permukaan yaitu Danau Limboto. Danau Limboto mengalami pendangkalan yang sangat cepat dan dapat mengancam ekosistem air danau dan mata pencaharian nelayan Danau Limboto, mengingat masyarakat yang ada di pesisir Danau Limboto bermata pencaharian sebagai nelayan.

Danau Limboto dengan luas daerah tangkapan air 89.000 Ha menghasilkan air yang di alirkan melalui 5 sungai besar S.Bionga, S. Moluopo, S. Marisa, S. Alopohu, dan S. Rintenga. Selain itu, 18 anak sungai menyumbang terhadap volume air danau. Sumber air utama berasal dari sungai-sungai karena danau ini tergolong tipe danau paparan banjir. Air danau keluar melalui S. Tapodu, satu-satunya outlet. luas genangan air 2.168 Ha dengan volume air di perkirakan sebanyak 23.533 M³. Kedalaman danau tidak lebih dari 2.25 M. tinggi muka air danau bervariasi menurut tinggi rendahnya curah hujan tetapi perbedaan tinggi air maksimum dan minimum tidak lebih dari 2.5 M (Lipi, 2006).

Potensi perikanan di perairan umum berdasarkan kandungan klorofil A bervariasi setiap bulan dengan kisaran 84.5-635.5 kg/ha/tahun atau setara 552 ton/tahun. LIPI (2006) memperkirakan potensi produksi perikanan Danau Limboto mencapai 669 ton per tahun. Nilai produksi sebesar 5.5 M rupiah per tahun. Jenis ikan yang terdapat di Danau Limboto ada 10 jenis, yaitu: *payangga (ophiocara porocephala)*, *mujair (oreochromis mossambicus)*, *manggabai (glossogobius giuris)*, *nila (oreochromis niloticus)*, *tawes (barbonimus gonionotus)*, *saribu (trichogaster pectoralis)*, *gabus (channa striata)*, *dumbaya (anabas testudineus)*, *lele (clarias sp)*, dan *bulalao (mugil sp)*. Selain itu di temukan udang (*caridina*) dan kepiting (*parathelphusa sp*) (LRPI, 2008).

Danau Limboto menjadi sumber penghasilan utama bagi 1.454 rumah tangga nelayan yang sebagian besar tergolong miskin. Sekitar 75% dari mereka berumur kurang dari 25 tahun dan 77% rumah tangga tersebut pekerjaan utamanya nelayan di Danau Limboto. Secara langsung atau tidak langsung berinteraksi di lingkungan danau. Menurut penuturan dinas perikanan dan ilmu kelautan mencatat produksi ikan mujair oleh nelayan di pesisir danau Limboto berjumlah 313.288,85/Kg dan ikan nila berjumlah 1.024.920,74/Kg. Ikan mujair

di danau Limboto sudah semakin berkurang dan kebanyakan ikan nila, Karena ikan mujair dan ikan nila bentuk fisiknya hampir mirip sehingganya para nelayan susah membedakan anatra ikan mujair dan ikan nila (Dinas Perikanan dan Ilmu Kelautan Kabupaten Gorontalo).

Kecamatan Limboto termasuk daerah bantaran Danau Limboto, terdapat 3 kelurahan yang berdekatan dengan Danau Limboto dan bergantung hidup pada mata pencaharian sebagai nelayan. Produksi para nelayan di pesisir Danau Limboto tergantung pada apa yang mereka gunakan ketika mereka hendak mencari ikan di danau seperti halnya alat yang mereka gunakan, seperti pancing atau pakai jarring, dari narasumber saya wawancarai apabila mereka memakai jaring atau di sebut (buili, dudayahu, tayango) mereka mendapatkan lebih banyak berkisar antara 30 ekor ikan di bandingkan dengan hanya memakai alat pancing yang hanya mendapatkan 10 ekor ikan saja. Permasalahan yang begitu komplek khususnya masalah pendapatan yang diperoleh nelayan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan daerah masyarakat nelayan daerah terutama daerah yang mengalami peningkatan produksi atau penurunan produksi. Saat ini permasalahan yang di hadapi nelayan pesisir Danau Limboto menyangkut permasalahan pendapatan nelayan, yang di sebabkan oleh beberpa faktor permasalahannya diantaranya, Adanya pendangkalan yang ada di Danau Limboto, cepatnya pertumbuhan eceng gondok yang menyebabkan pertumbuhan ekosistem air terhambat, dan adanya pengerukan yang terjadi pada Danau Limboto sehingga ekosistem air mati, karena adanya lumpur yang tersisa ketika pengerukan yang menyebabkan ekosistem air mati. Melihat juga dari hasil perolehan tangkap pada nelayan yang bisa dikatakan tidak menentu untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan nelayan di pesisir Danau Limboto.

1.2. Rumusan Masalah

Menganalisis Pendapatan yang di terima oleh nelayan ikan mujair di pesisir Danau Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui Pendapatan yang di terima oleh nelayan ikan mujair di pesisir Danau Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gororntalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah tentang pendapatan yang diterima nelayan pesisir Danau Limboto.

b. Bagi Nelayan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa ilmu pengetahuan, kajian teori dan temuan di lapangan.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan terhadap pendapatan nelayan pesisir Danau Limboto.